



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNA SARANA DAN PRASARANA DI DESA KAMPUNG BARU KOTO KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ALQADRI HIDAYAT

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan
Singingi

Email. alqadrihidayat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembangunan Sarana dan Prasanana Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pembangunan Sarana dan Prasarana Di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Informan pada penelitian ini adalah sebanyak 10 orang dengan menggunakan teknik Puspositive Sampling, teknik Purpositive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Kata kunci : Analisis, Pembangunan Sarana dan Prasarana

ABSTRACT

ncy. The purpose of this study was to find out how the development of facilities and infrastructure in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is how to develop facilities and infrastructure in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The informants in this study were 10 people using the Puspositive Sampling technique, the Purpositive Sampling technique is a sampling technique with certain considerations. The results show that the construction of facilities and infrastructure in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency in 2022 has been carried out as well as possible.

Keywords: Analysis, Development of Facilities and Infrastructure



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya program pembangunan dalam suatu wilayah. Partisipasi masyarakat diperlukan karena program pemerintah yang di laksanakan tidak lain adalah untuk masyarakat.

Masyarakat seharusnya ikut bersama-sama dengan pemerintah memberikan peran guna meningkatkan serta mempermudah jalannya pelaksanaan program pembangunan. Secara konseptual teoritik partisipasi melahirkan berbagai pendapat dari para ahli, diantaranya dari Keit Davis (dalam Sastropoetra, 2014:75) yang mengatakan bahwa, partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada laporan kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Keterlibatan atau keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam memberikan partisipasi pada setiap program pembangunan dapat berupa sumbangan pemikiran atau pemberian ide-ide keterlibatan secara fisik atau tenaga, serta ikut merasakan hasil-hasil pogram pembangunan itu sendiri.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Sejalan dengan hal tersebut lebih lanjut Bintoro Tjoroamidjo (2006:207) mengemukakan bahwa, partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah, keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan secara berkeadilan.

Dalam hal ini pemerintah diharapkan dapat melakukan pendekatan menumbuhkan partisipasi masyarakat. Satu hal yang perlu diingat bahwa masyarakat tidak merasa memiliki apabila dalam pelaksanaan program pembangunan tersebut, mereka tidak diikutsertakan.

Selain itu dalam penyusunan program pembangunan, maka haruslah melibatkan masyarakat, karena sangat sulit rasanya apabila dalam pelaksanaan program pembangunan perencanaannya tidak melibatkan masyarakat. Jadi pemerintah harus bersama-sama masyarakat dalam penyusunan suatu rencana program pembangunan sampai pada pelaksanaannya. Dengan demikian, dapat dipahami pentingnya partisipasi untuk menggerakkan masyarakat dalam suatu rencana program pembangunan dan pencapaian sasaran yang di inginkan.

Diperlukan upaya untuk lebih meyakinkan masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan, yaitu adanya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat atau sebaliknya. Keadaan seperti ini akan merubah sikap serta tindakan masyarakat dari apatis selanjutnya menjadi dukungan untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan betapa besar peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi. Adapun partisipasi sebagai ketersediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. (Sastropoetra, 2014:3).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah :
“Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : **“Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”.**

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan dapat dijadikan bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan pengetahuan, khususnya menyangkut masalah perencanaan pembangunan fisik di Desa Kampung Baru Koto Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah dalam melakukan usaha dalam



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang, khususnya di Desa Kampung Baru Koto Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Ilmu atau Administrasi Negara

Ilmu administrasi negara pada dasarnya membicarakan fenomena kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Kita pahami bahwa banyak hal yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak mungkin didapat atau diperoleh tanpa bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan sandang pangan dan papan mengapai cita-cita misalnya, tentu individu memerlukan bantuan dan kerja sama dengan pihak lain.

Administrasi publik (*public administration*) atau administrasi negara yakni suatu bahasa ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang mencakup lembaga legislative, yudikatif dan eksekutif dan juga seluruh hal yang berhubungan dengan publik yang cakupannya kebijakan publik, manajemen publik, adminstrasi pembangunan,tujuan Negara dan etika yang mengatur penyelenggara negara.

2.1.2 Teori/Konsep Partisipasi

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan, pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mengubah keadaan dari yang kurang dikehendaki menuju keadaan yang lebih baik. Oleh karena itulah partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

keberhasilan suatu pembangunan tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep-konsep partisipasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di bawah ini.

Bornby (dalam Theresia, 2014:196) mengartikan, partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Sementara itu, Adisasmita (2006:34) mengatakan bahwa partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat lokal.

Sedangkan Effendi dalam Sari (2016: 60) membagi partisipasi dalam dua bentuk, yaitu :

1. Partisipasi vertikal

Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien.

2. Partisipasi Horizontal

Dalam partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa sendiri dimana setiap orang atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda pemulaan timbulnya masyarakat yang mamapu berkembang secara mandiri. Sementara itu, Cohen dan Uphoff (dalam Sari, 2016: 60) membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu :



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Didalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Partisipasi dalam pengambilan manfaat ini tidak terlepas dari kualitas dan kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4. Partisipasi dalam evaluasi



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

2.1.3 Teori/Konsep Pembangunan

Pengertian infrastruktur, menurut Grigg (2009:22) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas public lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan social maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Dimana infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain.

Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Pembangunan infrastruktur dalam sebuah sistem menjadi penopang kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu ruang. Infrastruktur merupakan wadah sekaligus katalisator dalam sebuah pembangunan. Ketersediaan infrastruktur meningkatkan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang menuju pada perkembangan ekonomi suatu kawasan atau wilayah. Oleh karenanya penting bagaimana sistem rekayasa dan manajemen infrastruktur dapat diarahkan untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu kawasan wilayah.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

2.1.4 Teori/Konsep Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.

Menurut H.M Joharis Lubis dan Haidir (2009:35) sarana dan prasarana membantu proses kegiatan berjalan dengan lancar, teratur, efektif serta efisien.

2.1.5 Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Menurut Soekanto (2004:104) para antropologi sosial biasanya mengartikan masyarakat sebagai wadah dari orang-orang yang buta huruf, mengadakan reproduksi sendiri, mempunyai adat istiadat, mempertahankan ketertiban dengan menerapkan sanksi-sanksi sebagai sarana pengendalian sosial dan yang mempunyai wilayah tempat tinggal yang khusus. Istilah masyarakat terkadang dipergunakan dalam artian "*gesellschaft*" atau sebagai asosiasi manusia yang ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu yang terbatas sifatnya, sehingga direncanakan pembentukan organisasi-organisasi tertentu, dalam hal ini maka masyarakat adalah kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu pula.

2.2 Hipotesa

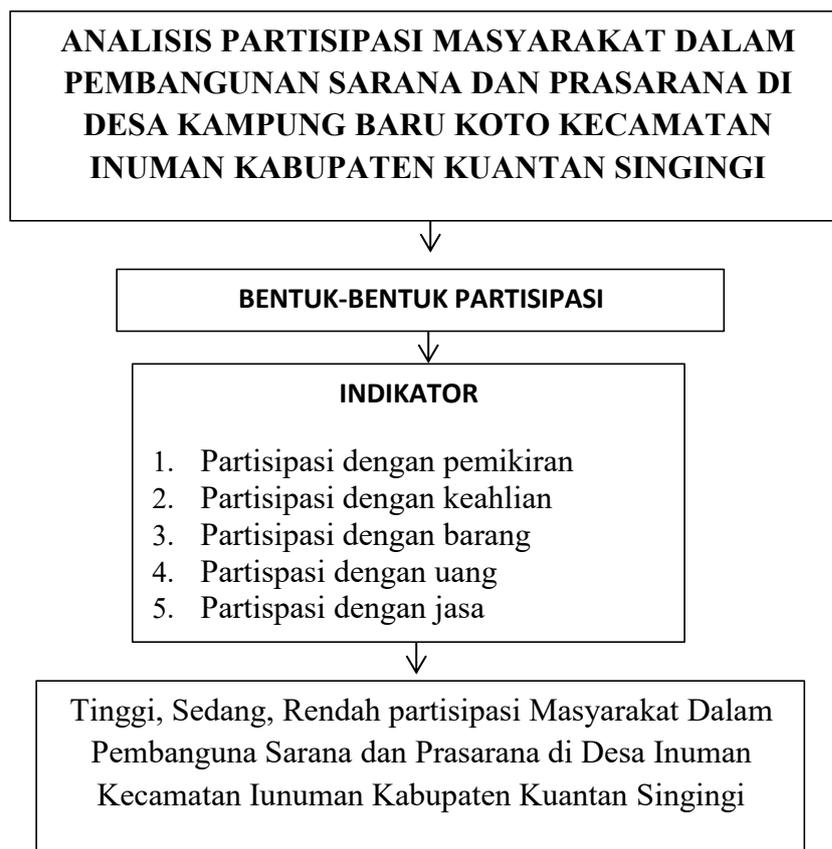
Menurut Sugiyono (2017:70) hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.



Berdasarkan uraian di atas yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis dapat merumuskan hipotesa dalam penelitian ini diduga partisipasi masyarakat dalam pembanguna sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi kurang baik.

2.3 Kerangka Pikiran

Gambar/Bagan II. 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2022



2.4 Definisi Operasional

2.4.1 Partisipasi dengan pemikiran (*psychological participation*).

Partisipasi dengan pikiran dan tenaga atau partisipasi aktif (*aktif participation*) adalah jenis partisipasi yang diberikan masyarakat dengan bentuk membrikan pendapat yang konstruktif, gagasan, usulan, dan kritik.

2.4.2 Partisipasi dengan keahlian (*with skill participation*).

Partisipasi dengan keahlian (*with skill participation*) adalah partisipasi dengan tenaga kerja atau keikut sertaan masyarakat dalam pembangunan.

2.4.3 Partisipasi dengan barang (*material participation*).

Partisipasi dengan barang (*material participation*) adalah partisipasi masyarakat dengan menyumbangkan berupa barang untuk pembanguna tersebut.

2.4.4 Partisipasi dengan uang (*money participation*)

Partisipasi dengan uang adalah bentuk partisipasi untuk mempelancar suatu pembangunan untuk mencapai kebutuhan kebutuhan pembangunan tersebut.

2.4.5 Partisipasi dengan Jasa

Partisipasi dengan jasa adalah partisipasi masyakat dalam bentuk pemberian barang yang tak berwujud, tetapi dapat memenuhi kebutuhan pembanguna tersebut.



2.5 Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Konsep Operasional Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Analisis	Partisipasi	1. Partisipasi Pemikiran	1. Ide	Ordinal
			2. Gagasan	
		2. Partisipasi Keahlian	1. Tenaga	Ordinal
			2. Ikut Serta	
		3. Partisipasi Barang	1. Makanan	Ordinal
			2. Alat perkakas	
		4. Partisipasi Uang	1. Harta	Ordinal
			2. Benda	
		5. Partisipasi Jasa	1. Pelayanan	Ordinal
			2. Penyaluran	

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2022

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moeloeng, 2011:4) tipe penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sugiyono (2016:9) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah



eksperimen) dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2. Informan Penelitian

Menurut Maelong (2011:97) *informan* penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Tabel III. 1 : Informan Penelitian tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kepala Urusan Umum	1
4	Kepala Urusan Keuangan	1
5	Kepala Seksi Pembangunan	1
6	Kepala Seksi Pemerintahan	1
7	Kepala Dusun	3
8	Tokoh Masyarakat	9
JUMLAH		18

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

3.3 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data, yaitu :

3.3.1 Data Primer



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Menurut Sugiyono (2016:308) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang peneliti peroleh langsung dari Kantor Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang di gunakan untuk melakukan penelitian agar peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang hendak diteliti. Penelitian ini berlokasi di Desa kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

dialakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J. Meleong, 2010:186).

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan phisikologis. (Sugiyono, 2016:166).

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2015:329).

3.6.4 Triangulasi/Gabungan

Menurut Sugiyono (2013:240) gabungan diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.

3.7 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016:244) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,



menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3.7.3 Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kantor Desa Kampung Baru Koto

Desa Kampung Baru Koto di mekarkan dari Desa Koto Inuman menjadi Kampung Baru Koto pada tahun 2013 lalu, lalu kondisi Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi provinsi Riau sudah semakin baik. Dapat dilihat dari bentuk organisasi pemerintahannya yang cukup lengkap dan dari beberapa keadaan yang sudah diterapkan di desa.

4.1.2 Batas wilayah

Tabel IV. 1 : Perbatasan Desa Kampung Baru Koto Inuman

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Koto Inuman dan Desa Sigaruntang	Inuman



Sebelah Selatan	Desa Pasar Inuman dan Desa Lubuh Lurus	Inuman
Sebelah Timur	Perkebunan WJT dan Desa Pesikaian Cerenti	Inuman
Sebelah Barat	Desa Pulau Sipan dan Sungai Batang Kuantan	Inuman

Sumber : Pemerintah Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman

4.2 Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Kampung Baru Koto

Struktur organisai menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupung orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Susunan struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuatan Singingi

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kasi Pemerintahan
4. Kasi Pembangunan
5. Kasi Umum
6. Kadus I (satu)
7. Kadus II (dua)
8. Kadus III (tiga)

4.2 Aktivitas Kantor Desa Kampung Baru Koto

Kepala desa kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerinatah desa kepada bupati atau walikota, memberikan laporan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerinatahan desa kepada masyarakat. Kepala desa



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penanggung jawab utama dibidang pembangunan dan kemasyarakatan, Kepala desa di bantu oleh lembaga-lembaga lain yang ada di desa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat di peroleh berbagai data dari informan yang berjumlah 18 orang dalam kaitannya dengan evaluasi pembanguna sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022. Data-data yang penulis peroleh dari data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan wawancara langsung kepada pihak terkait dengan evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 untuk mendapatkan gambaran mengenai respionden, berikut ini di deskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

5.1.1 Identitas Infoman Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil wawancara responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel V.1 : Identitas Informan berdasrkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase %
1	Laki-Laki	17	100%
2	Perempuan	1	100%



Jumlah	18	100%
--------	----	------

Sumber : Data olahan lapangan 2022

5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur informan dalam penelitian ini di lihat dari tabel V.2 di bawah ini :

Tabel V.2 : Klasifikasi Informan Menurut tingkat umur

No	Tingkat umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	<30	2	5%
2	31-40	5	15%
3	41-50	8	70%
4	>51	3	10%
Jumlah		18	100%

Sumber : Data olahan lapangan 2022

Dari tabel V. 2 dapat dilihat bahwa jumlah informan yang berumur kurang dari 30 tahun sebanyak 2 orang (5%), antara umur 31-40 sebanyak 5 orang (15%), diantara umur 41-50 sebanyak 8 orang (70%) dan yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (10%).

5.1.3 Tingkat Pendidikan

Adapun pendidikan Informan dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel V. 3 : Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SLTA	17	95%
2	Diploma	-	-
3	Strata I	1	5%
4	Strata II	-	-
Jumlah		10	100%

Sumber : Data olahan lapangan 2022

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 17 orang (95%) dan starata I sebanyak 1 orang (5%)



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Kesimpulan :

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan pmbangunan Sarana dan Prasarna di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, terutama pembangunan jalan yang dibangun dengan memanfaatkan dari dana desa yang cukup penting mengingat jalan ini merupakan akses salah satu perekonomian dan pertanian masyarakat, dalam pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singing Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas di ajukan saran sebagai berikut :

- 6.2.1 Di harapkan pihak pemerintah desa memberi aturan kepada masyarakat agar jalan jangan dipaksakan dilalui dengan beban berat.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

6.2.2 Diharapkan pihak pemerintah desa agar dilakukan peninjauan atau pemantauan agar jalan tersebut tidak rusak dan bisa diakses oleh masyarakat Kampung Baru Koto

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharmi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Atmosudirjo, Prajudi S. 2010. *Hukum Administrasi Negara*. Terbitan. Ghalia Indonesia.
- Dunsire, 1973. *Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Gramedia. Jakarta.
- Handyaningrat, Suewarno. 1998. *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta. Masagung.
- Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta. UUP AMP YKPN.
- Melayu S. P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nigro Felix A. 2010. *Dasar-Dasar Administrasi Publik Modern*. USA. Palmall.
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. USA. Palmall.
- Alfabeta Bintarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta. Ghalia.
- Chandra, Eka dkk. 2003. *Membangun Forum Warga "Implementasi Partisipasi dan Penguatan Masyarakat Sipil"*. Bandung. Yayasan AKATIGA.
- Hamzens Wildani. 2005. *Perencanaan di Indonesia*. Bogor. Labdwara.
- Kaho, Josef Rewu. 1998. *Prospek Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara.
- Kurniawan, Borni. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik*



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Indonesia. Jakarta. Bina Aksara.

Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Ndraha, Taliziduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta. Rineka Cipta.

Nyoman, I Beratha. 1982. *Desa Masyarakat desa Pembangunan Desa*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Soekanto, Soerjono. 1993. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Solekhan, Moch. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang. Setara Pers.

Sugihen, Bahrein. 1997. *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Theresia, Aprilia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung. Alfabeta.

B. Jurnal

Tsanita, Ayu. 2016. *Partisipasi Masyarakat di Perkotaan dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Bandar Lampung (Studi di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat)*, dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Lampung.

Mustikawati. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Rapak Lambur Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*. E-Journal S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Mulawarman, Vol.4, No.2: 2739-2752. Diakses pada . Tanggal 20 Maret 2018.

Sari, Yuli Kurnia. 2016. *Partisipasi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) dalam Melaksanakan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.8 No.1. 2087-0825. Tanggal 13 Maret 2018.

Septyasa, Laksana Nuring. 2013. *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.1 No.1. Diakses pada Tanggal 20 Maret 2018.

Tanuwijaya, Fransiska. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.4 No.2. Diakses pada .Tanggal 17 Maret 2018.

C. Sumber Lain/Internet

Data Monografi Desa Sinarsari Tahun 2016 Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2005.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggarann pendapatan dan belanja negara.